

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian perspektif. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji cinta sempurna dalam pernikahan pada pasangan yang dijodohkan. Maka, pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.¹ Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa antara *theory of love* dan *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* dalam al-Qur'an QS. Ar-Rum :21.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktunya menentukan ketersediaan narasumber dan lokasi rumah narasumber dengan maksud tidak merepotkan dan berlangsung dengan santai sekaligus memperlancar berlangsungnya observasi penelitian.

Adapun identitas narasumber keluarga pertama dengan nama berinisial W dan F (disamarkan). Pekerjaan W sebagai guru SD dan guru bimbil, dan F sebagai Ibu rumah tangga, dengan usia pernikahan 5 tahun lebih dan mempunyai anak satu cowok.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 131.

²Ibid, 138.

Bertempat tinggal di Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang RT.03 RW.03.

Narasumber keluarga kedua dengan nama berinisial P dan R. Pekerjaan mereka sebagai wiraswasta di pasar. Usia pernikahan 40 tahun dan mempunyai 3 putri. Bertempat tinggal di Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang RT. 02 RW.03.

Narasumber keluarga ketiga dengan nama berinisial Y dan I. Pekerjaan mereka jualan jajan di pasar Mojoduwur. Usia pernikahan 4 tahun dan mempunyai anak satu cowok. Bertempat tinggal di Desa Mojoduwur Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang RT. 02 RW.03.

Lokasi penelitian ini berlangsung di Desa Mojoduwur Lor Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Tepatnya di dalam rumah masing-masing informan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi. Menurut Lofland dan Loflan, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi, sumber data adalah tempat penelitian mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Adapun mengenai hal itu, pada penelitian ini terdapat dua jenis data :

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber utama dimana sebuah data dihasilkan.³

Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara mendalam dan observasi pada pasangan yang dijodohkan. Subjek penelitian ini memiliki indikator sebagai berikut :

1. Menikah yang diawali dengan proses perjodohan.
2. Usia pernikahan lebih dari 3 tahun
3. Telah dikarunia keturunan

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi, data berupa dokumen atau buku.⁴

Dokumen seperti data demografi desa, diantaranya sketsa Desa Mojoduwur Lor, daftar isian potensi Desa Mojoduwur Lor, struktur Desa Mojoduwur Lor.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, dan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

³Suharsini Arikunto, *Management Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 137

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta : UPFE UMY, 2003), 42.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), 224

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung, yaitu pengamatan berada langsung bersama objek yang diselidiki dan pengamatan tidak langsung, yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.

Pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan (observasi) kaitannya dengan penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian secara langsung di Desa Mojoduwur sebagai lokasi penelitian.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara sendiri adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

⁶Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998),135.

tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁷

Peneliti mencari data yang terkait, yaitu para pihak yang melaksanakan perjodohan yang bisa menemukan kesempurnaan cinta.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu otobiografi, surat surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website dan lain lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁸

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa adanya dokumentasi, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen.

E. Teknik Analisis Data

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 316.

⁸ V. Wratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), 33.

Setelah diperoleh data sesuai kebutuhan, maka selanjutnya diadakan proses analisis data. Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu prosedur yang menghasilkan data deskriptif, ucapan, atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri⁹

Menurut Miles dan Huberman tahapan analisis data ini yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data, dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti dapat berkembang dan dapat menghasilkan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya ialah pengajian data. Melalui penyajian data maka akan terorganisasi atau tersusun dalam pola yang berhubungan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁰

⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003), 7.
Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.